

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SISWA KELAS IV
SD NEGERI 116895 SUKAJADI I TA 2023/2024**

Rizky Pratiwi¹, Risma Sihotang²

rizkypratiwi1213@gmail.com

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kota Medan

Abstrak

Adanya penguasaan teknologi, maka dapat dimanfaatkan dalam memudahkan proses guru mentransfer pembelajaran pada siswa dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu tujuan menggunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi berbasis pendekatan saintifik pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IV SD Negeri 116895 sukajadi 1 T.A. Kondisi yang ditemukan di lapangan saat penelitian yaitu banyaknya peserta didik yang merasa pembelajaran di kelas cukup membosankan, sehingga mereka kerap kali menyepelekan guru yang sedang mengajar di dalam ruangan. Peneliti menggunakan media pembelajaran video animasi untuk membuktikan apakah metode tersebut memiliki pengaruh terhadap inspirasi belajar peserta didik. Hasilnya ketika dilakukan percobaan oleh peneliti ternyata penerapan penggunaan media ajar video animasi berbasis pendekatan saintifik dinilai bagus dan memberikan pembaharuan dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik semangat dan tercapai hasil belajar peserta didik yang baik. Sebaiknya sekolah-sekolah hendaknya mempersiapkan inovasi-inovasi terbaru agar mampu memanfaatkan dan megembangkan kecanggihan teknologi dari media-media yang lain.

Kata Kunci: Media, Vidio Animasi, Pendekatan Saintifik

Abstract

Having mastery of technology can be used to facilitate the process of teachers transferring learning to students by using technology as a learning medium. Apart from that, the aim of using this research is to determine the effect of using animated video media based on a scientific approach on the theme of the beauty of diversity in my country, class IV at SD Negeri 116895 Sukajadi 1 T.A. Conditions found in the field during research were that many students felt that learning in class was quite boring, so they often underestimated teachers who were teaching in the room. Researchers used animated video learning media to prove whether this method had an influence on students' learning inspiration. The results when the experiment was carried out by researchers turned out that the application of the use of animated video teaching media based on a scientific approach was considered good and provided renewal in the teaching and learning process, so that students were enthusiastic and good student learning outcomes were achieved. It is best for schools to prepare the latest innovations to be able to utilize and develop technological sophistication from other media.

Keywords: *Media, Animation Video, Scientific Approach*

Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini, keberadaan IPTEK tentunya menjadi sebuah bidang yang harus dikuasai. IPTEK akan sangat berpengaruh besar untuk memudahkan berbagai pekerjaan manusia di zaman digitalisasi ini, sekaligus menjadi gebrakan baru bagi sebuah negara dilabeli menjadi negara maju, apabila bisa mengimplementasikan keberadaan IPTEK dengan baik dan benar. IPTEK juga sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, dengan menggunakan IPTEK akan banyak membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Adanya penguasaan teknologi, maka dapat dimanfaatkan dalam memudahkan proses guru mentransfer pembelajaran pada siswa dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

Kebijakan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah pada ayat (13) yakni “pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk meningkatkan kemampuan dan keefektifan proses belajar mengajar”. Dengan memanfaatkan media teknologi dengan benar, tentunya akan mempermudah jalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Seperti yang di ketahui, ada banyak sekali permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman atau penggunaan teknologi oleh pihak yang bersangkutan dalam proses belajar mengajar. Sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sama sekali. Tidak heran, jika pendidikan di Indonesia masih banyak yang tertinggal karena minimnya pengetahuan akan IPTEK terutama di era digitalisasi saat ini.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam membantu ketercapaian tujuan proses pembelajaran, tentunya ini berkaitan erat juga dengan penerapan kurikulum 2013. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat dianjurkan dengan harapan dapat mempermudah tenaga pendidik dalam menyampaikan maksud materi kepada peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan IPTEK adalah media pembelajaran audio visual yaitu video animasi. Video animasi adalah video yang merupakan pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Media pembelajaran berbasis video animasi ini adalah media yang memanfaatkan video berisi materi disertai gambar-gambar menarik, suara, serta materi yang tentunya dapat menarik minat siswa dalam belajar. Dengan menggunakan indra penglihatan dan pendengaran, media ini dapat mempermudah guru menyampaikan maksudnya dan tentunya menjadi hiburan tersendiri bagi peserta didik karena materi dikemas dengan video pembelajaran yang menarik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Tepatnya *Pre-Experimental* dengan alasan bahwa rancangan *Pre-Experimental* meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang dijadikan pra dan pasca uji. Selain itu tujuan menggunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi berbasis pendekatan saintifik pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IV SD Negeri 116895 sukajadi 1 T.A. 2022/2023. Dikuatkan oleh pendapat Sugiyono (2018, hal. 74) yang mengatakan bahwa *Pre-Experimental* adalah variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Penelitian eksperimen ini menggunakan *pretest-prosttest* video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media ajar berupa video animasi berbasis pendekatan saintifik dilakukan pada kelas uji coba. Peneliti melaksanakan penelitian selama 2 pertemuan. Pertemuan pada kelas uji coba dilakukan dengan diberikannya *treatment* berupa penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis pendekatan saintifik. Sedangkan, pada kelas kontrol melaksanakan pertemuan dengan tidak memberikan *treatment* pada pembelajaran. Berikut peneliti menyajikan deskripsi informasi (data) yang didapat dari hasil penelitian baik dari kelas pembanding maupun kelas uji coba:

1. Hasil Observasi Awal Kelas Eksperimen
2. Hasil Observasi Awal Kelas Kontrol
3. Hasil Observasi Akhir Kelas Eksperimen
4. Hasil Observasi Akhir Kelas Kontrol

Tentunya ini juga akan membuka peluang bagi siswa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam jalannya pembelajaran. Hal ini akan memicu semangat siswa dalam menyampaikan pendapatnya setelah menyaksikan tayangan video animasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi berupa tinjauan lapangan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa di SD Negeri 116895 Sukajadi 1 pembelajaran masih bersifat konvensional dan monoton. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Sehingga pembelajaran tersebut sepenuhnya masih berpusat pada guru, dan siswa cenderung tidak memberikan partisipasinya saat belajar.

Dilakukannya penelitian ini oleh peneliti guna mengetahui pengaruh media pembelajaran video animasi berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada hasil belajar dengan tema Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku kelas IV SD Negeri 116895 pada materi keberagaman kebudayaan Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 116895 yang terbagi menjadi dua kelompok kelas yakni kelas pembanding (kontrol) serta kelas uji coba (eksperimen). Kelas uji coba diberikan tindakan atau perlakuan dengan memanfaatkan media ajar berupa video animasi berbasis pendekatan saintifik sedangkan kelas pembanding hanya menggunakan buku cetak yang disediakan sekolah.

Pengukuran awal yang dilakukan peneliti saat pertama kali penelitian adalah menilai tingkat hasil belajar peserta didik di awal-awal pembelajaran sebelum menerapkan *treatment* pertama di kelas uji coba dan menggunakan metode mengajar konvensional di kelas pembanding. Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol hanya terfokus pada buku cetak yang disediakan di kelas, yang hanya berisikan aktivitas membaca dan mengisi soal yang ada di buku. Pengukuran akhir di kelas uji coba dilakukan pada pertemuan kedua dengan memberikan tindakan penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis pendekatan saintifik sebagai alat yang membantu guru dalam menyampaikan materi.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru wali kelas IV, disimpulkan bahwasannya siswa masih bersifat pasif dalam pembelajaran dan tidak memberikan partisipasinya dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pendapat dan bertanya seputar pembelajaran. Sehingga sepertitidak ditemukan ketercapaian pembelajaran.

Kondisi yang ditemukan di lapangan saat penelitian yaitu banyaknya peserta didik yang merasa pembelajaran di kelas cukup membosankan, sehingga mereka kerap kali menyepelekan guru yang sedang mengajar di dalam ruangan. Peneliti menggunakan media pembelajaran video animasi untuk membuktikan apakah metode tersebut memiliki pengaruh terhadap inspirasi belajar peserta didik.

Adapun kendala saat penelitian memang pada awalnya peserta didik sulit dikondisikan, namun setelah diputarkan video pembelajaran dan didukung dengan penggunaan buku cetak sebagai sumber utama materi, peserta didik menjadi terbantu dalam mencermati, memahami materi belajar dengan baik. Bersumber dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan penggunaan media ajar video animasi berbasis pendekatan saintifik mampu memberi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Peneliti melaksanakan penelitian selama 2 pertemuan. Pertemuan pada kelas uji coba dilakukan dengan diberikannya treatment berupa penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis pendekatan saintifik. Sedangkan, pada kelas kontrol melaksanakan pertemuan dengan tidak memberikan treatment pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol hanya terfokus pada buku cetak yang disediakan di kelas, yang hanya berisikan aktivitas membaca dan mengisi soal yang ada di buku. Peserta didik merasa pembelajaran di kelas cukup membosankan, akibatnya mereka kerap kali menyepelekan guru yang sedang mengajar di dalam ruangan. Sehingga, penerapan penggunaan media ajar video animasi berbasis pendekatan saintifik dinilai bagus dan memberikan pembaharuan dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik semangat dan tercapai hasil belajar peserta didik yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Artawan. 2010. *Media Animasi*. Jakarta: Grafindo persada.
- Sanaky, A. H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya